



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 Januari 2021

Halaman: 5

Penambahan Ruang Isolasi Dinilai Mendesak

Saat ini, DIY juga kekurangan tenaga kesehatan untuk menangani Covid-19.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Ruang perawatan pasien Covid-19 rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 DIY sudah banyak yang penuh. Bahkan, Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit sampai ada yang buka tutup karena tidak mampu menampung pasien.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan kondisi Covid-19 yang sudah sangat mengkhawatirkan dan memprihatinkan di DIY. Pada Kamis (21/1) lalu, kasus baru positif Covid-19 di DIY mencatatkan rekor baru dengan tambahan 456 kasus.

"Dalam kondisi ini penambahan ruang perawatan sangat mendesak demi menyelamatkan jiwa warga. Apalagi kasus kematian akhir-akhir ini sangat tinggi," kata Huda, Jumat (22/1). Menurutinya, penambahan ruang

isolasi penanganan Covid-19 harus dilakukan. Sebab, banyak pasien Covid-19 yang bergejala tidak mendapatkan perawatan di rumah sakit rujukan Covid-19. Selain itu, Huda menegaskan supaya penambahan ruang isolasi ini jangan sampai terkendala dana dan birokrasi anggaran. Pasalnya, hal ini dapat menyebabkan masalah darurat di DIY menjadi lambat diatasi.

"Saya menilai hambatan penyelesaian masalah ini karena birokrasi dan sistem anggaran yang diterapkan membuat pemda tidak bisa *support* (mendukung) sesuai harapan," ujarnya.

Ia menuturkan, Pemda DIY juga dapat menggunakan biaya tak terduga (BTT) untuk menambah kapasitas rumah sakit. Begitu pun dengan menambah jumlah tenaga kesehatan untuk menangani Covid-19. Sebab, penambahan kapasitas rumah sakit ini juga harus sesuai dengan jumlah tenaga kesehatan.

Saat ini, DIY juga kekurangan tenaga kesehatan untuk menangani Covid-19. "Penggunaan biaya tidak terduga (BTT) semestinya lebih sederhana dan tidak birokratis. Kami minta kecepatan gerak dari Pemda DIY untuk bisa berkomunikasi dan mencari solusi atas masalah kurangnya ruang perawatan ini, yang menurut saya lebih ke masalah birokrasi anggaran internal pemda dan komunikasi dengan rumah sakit mitra," jelasnya.

Untuk mengisi tenaga kesehatan, Huda menyarankan agar Pemda DIY kembali melakukan rekrutmen. Selain itu, Pemda DIY juga dapat meminta rumah sakit untuk melakukan rekrutmen secara mandiri dengan anggaran dari Pemda DIY.

"Jangan hanya karena anggaran dan birokrasi anggaran, masalah yang sangat darurat ini lambat diatasi. Kalau pemda sulit rekrutmen SDM, mestinya bisa minta rumah sakit rekrutmen sendiri dengan biaya dari pemda," katanya.

Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY sebelumnya mengatakan, berencana melakukan kembali perekrutan tenaga kesehatan untuk penanganan Co-

vid-19. Hal ini dilakukan untuk mengisi kekurangan tenaga dalam penanganan Covid-19 di DIY.

Pasalnya, kasus terkonfirmasi positif di DIY masih terus bertambah dan kapasitas rumah sakit juga ditambah dengan meningkatkan jumlah tempat tidur (bed) isolasi penanganan Covid-19. Sementara, penambahan kapasitas bed ini tidak sebanding dengan jumlah nakes yang menangani pasien Covid-19.

"Mau ditambah beberapa SDM-nya, nanti menyesuaikan kebutuhan rumah sakit. Penambahan bed (saat ini) tidak linear dengan jumlah nakesnya," kata Kepala Dinkes DIY, Pembayun Setyaningastuti.

Pada 2020 lalu, Dinkes DIY telah melakukan perekrutan nakes. Sebelumnya, DIY membutuhkan lebih 200 nakes untuk mengisi kekurangan tenaga. Namun, hanya 88 nakes yang mendaftar dari 200 lebih kuota yang disediakan. Sedangkan, hanya 26 nakes yang akhirnya diterima karena sebagian besar pendaftar tidak diizinkan keluarga untuk menangani pasien Covid-19.

■ edo fernan rahadi

✓ DPRD DIY
✓ Pemda DIY

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
☒ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005